

Peribahasa

1. Cocokkanlah peribahasa dan artinya

Sambil menyelam, minum air.
Karena nila setitik, rusak susu sebelanga.
Ada udang di balik batu.
Tak ada rotan, akar pun jadi.
Bagai anak ayam kehilangan induk.

Seseorang yang menyembunyikan masud jelek di balik ucapan atau tingkah lakunya.
Cerai berai, tak menentu karena kehilangan pimpinan.
Karena kejahatan kecil, hilanglah segala kebaikan yang selama ini diperbuat.
Jika tak ada benda yang diinginkan, benda yang ada pun dapat dimanfaatkan.
Melakukan beberapa pekerjaan dalam waktu bersamaan.

2.

Bagai air susu dibalas dengan air tuba.
Seperti ikan dalam belanga
Seperti kerbau dicocok hidungnya.
Bagai punggung merindukan bulan.
Bagai katak dalam tempurung.
Musuh dalam selimut.

Mencita-citakan atau menginginkan sesuatu yang tidak mungkin dapat terwujud.
Orang yang tidak memiliki wawasan atau pengetahuan luas, bodoh atau picik.
Orang dekat yang berkhianat diam-diam atau musuh yang berasal dari kalangan sendiri.
Kebaikan dibalas dengan kejahatan.
Sesuatu hal yang telah pasti didapatkan.
Menurut saja kehendak orang lain tanpa membantah karena bodoh atau tak berdaya melawan.

3.

Hidup segan mati tak mau.
Lain di bibir, lain di hati.
Air cucuran atap jatuhnya ke pelimbahan juga.
Habis manis sepah dibuang.
Bercermin di air keruh.

Sifat dan tingkah laku seseorang biasanya akan diturunkan kepada anaknya.
Memanfaatkan sesuatu pada saat benar-benar diperlukan, setelah tidak diperlukan lagi dibuang.
Keadaan seseorang yang hidupnya sulit tetapi masih terus bertahan.
Meniru hal-hal yang buruk.
Ucapan berbeda dengan isi hati.

4. Pindahkan peribahasa yang sesuai dengan cerita di dalam tabel.

Bercermin di air keruh.
Lain di bibir, lain di hati.
Habis manis sepah dibuang.
Hidup segan mati tak mau.
Air cucuran atap jatuhnya ke pelimbahan juga.

Santi adalah anak yang pandai di kelasnya, saat akan ada ujian teman-temannya meminta tolong kepadanya, tetapi setelah ujian Santi dikucilkan teman-temannya.	
Zoey berjanji pada mamanya bahwa setelah bermain selama satu jam dia akan melanjutkan pekerjaan rumah yang belum selesai. Namun, setelah tiga jam Zoey tetap belum mengerjakan pekerjaan rumahnya.	
Ayah Elise adalah seorang yang gemar membaca. Elise melihat ayahnya membaca koran setiap hari. Ketika Elise bertumbuh dewasa, Elise pun menjadi gemar membaca juga seperti ayahnya.	
Tyra adalah seorang anak yang jujur. Dia berteman dengan teman sekelasnya yang bernama Charlene. Charlene suka mencontek dan mengajak Tyra untuk melakukannya juga. Tyra bingung namun akhirnya dia mengikuti Charlene yang suka mencontek.	
Bu Dewi adalah seorang ibu yang tinggal di rumah sederhana. Dia bekerja dengan menjajakan jamu keliling. Seiring dengan perkembangan teknologi, orang-orang mulai jarang membeli jamu buatannya. Namun, Bu Dewi tidak punya pilihan lain. Beliau tetap berjualan supaya dapat membeli makanan untuk anaknya.	